

## ABSTRAK

Siska Jaya Wardhani, 2010, **Hubungan antara Praktik *Personal Hygiene* Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang**, Skripsi, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing: I. dr. Yuni Wijayanti, M. Kes., II. Arum Siwiendrayanti, S.K.M.

Kata Kunci: Praktik *Personal Hygiene* Ibu, Diare

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara praktik *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas pembantu Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara praktik *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas pembantu Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berada di Kelurahan Sugihwaras yang berjumlah 1430 balita yang tersebar di 16 RW. Sampel yang diambil sejumlah 90 balita dengan cara *Accidental Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian diolah dengan statistik uji *Chi-square* dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan antara praktik *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita, *p value* = 0,049, koefisien kontingensi 0,203.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara praktik *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita. Oleh karena itu saran yang dapat diberikan bagi Instansi Kesehatan supaya dapat memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran ibu tentang pentingnya praktik *personal hygiene*, bagi masyarakat hendaknya lebih aktif dalam mengikuti penyuluhan kesehatan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan sehingga dapat melakukan pencegahan terhadap suatu penyakit, terutama penyakit diare pada anak balita, bagi peneliti lain agar menggunakan jenis desain penelitian dan variabel yang berbeda untuk lebih mengetahui faktor lain yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita.